

ABSTRAK

PT. XYZ merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri otomotif pembuatan lampu motor dan mobil. PT. XYZ telah memberikan kontribusi dalam perekonomian Indonesia, serta kerjasamanya dengan perusahaan-perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri. Salah satu ujung tombak PT. XYZ adalah Departemen Evaporation, yang bertugas sebagai departemen yang memproduksi barang setengah jadi yaitu lampu motor atau mobil yang berhubungan langsung dengan departemen lain serta pelanggan. Dalam kegiatan produksinya, Departemen Evaporation berupaya menghasilkan produk yang baik serta menekan tingkat barang cacat dibawah 1%. Akan tetapi pada kenyatannya tingkat barang cacat jauh diatas target yang ditentukan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tingkat efektifitas pengendalian kualitas menggunakan alat bantu statistik. Analisa ini menggunakan alat bantu berupa check sheet, histogram, peta kendali p, diagram pareto, dan diagram sebab akibat. Check sheet dan histogram digunakan untuk mengumpulkan data. Peta kendali, pareto dan fishbone digunakan untuk analisis dan mencari penyebab masalah.

Hasil analisis pada peta kendali p menunjukkan bahwa proses berada dalam keadaan tidak terkendali atau masih mengalami penyimpangan. Hal ini dapat dilihat pada grafik kendali dimana titik berfluktuasi sangat tinggi dan tidak beraturan, serta banyak yang keluar dari batas kendali. Berdasarkan diagram pareto, prioritas perbaikan yang perlu dilakukan adalah untuk jenis kerusakan yang dominan yaitu bintik (29,79%), kotor (27,18%) dan benang (24,68%). Dari analisis diagram sebab akibat dapat diketahui faktor penyebab kerusakan berasal dari faktor manusia/pekerja, mesin produksi, metode kerja, material/bahan baku dan lingkungan kerja, sehingga perusahaan dapat mengambil tindakan pencegahan serta perbaikan untuk menekan tingkat kerusakan dan meningkatkan kualitas produk

Kata Kunci : Pengendalian Kualitas, Alat Bantu Statistik, Kerusakan (Defect)

ABSTRACT

PT. XYZ is one company that is engaged in the automotive industry lamp manufacture motorcycles and cars. PT. XYZ has contributed in the Indonesian economy, as well as cooperation with other companies, both at home and abroad. One spearhead of PT. XYZ is the Department Evaporation, who served as the department which produces semi finished goods that motorcycle or car lights in direct contact with other departments and customers. In the course of its production, the Department Evaporation has tried to produce good products as well as reduce the level of under 1 % defective goods. But in the reality is far from the level of defective goods specified targets .

This study aimed to analyze the level of effectiveness of quality control using statistical tools. This analysis using tools such as check sheets, histograms, control charts p, Pareto diagrams, and a causal diagram . Check sheet and histogram used to collect data. Control maps, Pareto and fishbone used for the analysis and find the cause of problems .

The analysis of the p control chart indicates that the process is in a state of uncontrolled or still experiencing irregularities. This can be seen in the graph control where the point fluctuates very high and irregular, as well as many who come out of the control limit. Based on the Pareto diagram, priority repairs that need to be done is for the dominant type of damage, spots (29.79%), dirty (27.18%) and yarn (24.68%). From the analysis of causal diagram can be seen the factors causing the damage comes from human factors/workers, machinery production, working methods, materials/raw materials and work environment, so that the company can take preventive and corrective measures to reduce the level of damage and improve product quality.

Keywords : Quality Control, Statistical Tools, Damage (Defect)

MERCU BUANA